

Psikoedukasi Peran Guru PAUD dalam Kegiatan Parenting di Masa Pandemi Covid-19 (Ditinjau dari Aspek Psikososial dan Emosional Anak Usia Dini)

**Eka Sufartianingsih Jafar, Annisa Shalshabila Putri Agam, Asyrifah Ainun Jemma,
Ayu Apriyani, Agus**
Universitas Negeri Makassar
Email: ekasjafar@unm.ac.id

Abstrak. Tujuan dilakukannya psikoedukasi mengenai peran guru PAUD dalam kegiatan parenting dimasa pandemi covid-19 (ditinjau dari aspek psikososial dan emosional anak usia dini) yaitu untuk memberikan pemahaman kepada para peserta khususnya kepada para guru PAUD dan orang tua yang memiliki anak usia dini mengenai pentingnya memperhatikan psikososial dan emosional anak usia dini, dimana guru PAUD dan orang tua harus bekerja sama dalam pembelajaran anak usia dini. Karena dimasa pandemi covid-19 ini memiliki dampak yang besar terhadap dunia pendidikan, dimana yang pada awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka sekarang harus melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) melalui beberapa wadah perantara seperti *WhatsApp*, *Zoom Meeting*, dan lain sebagainya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: 1) Analisis kebutuhan, digunakan untuk mencari tahu masalah yang terjadi dilapangan; 2) Pelaksanaan webinar psikoedukasi secara daring, digunakan dengan harapan agar para peserta bukan hanya sekedar mengetahui materi webinar tapi juga menerapkannya; dan 3) Tanya jawab dan diskusi, digunakan untuk saling menanggapi dan berbagi ilmu satu sama lain mengenai kegiatan pembelajaran selama pandemi pada anak usia dini dan perkembangan psikososialnya. Hasil yang didapatkan dari webinar psikoedukasi ini adalah para peserta juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan webinar ini dibuktikan dengan beberapa komentar yang mengatakan bahwa menginginkan diadakannya webinar lanjutan. Selain itu, peserta webinar juga responsif dalam menanggapi pemaparan, hal ini dibuktikan dengan peserta yang aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung.

Kata kunci: Peran Guru PAUD, Parenting, Anak Usia Dini, Psikososial dan Emosional

I. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang begitu besar terhadap aktivitas sehari-hari dalam berbagai bidang, termasuk aktivitas dibidang pendidikan. Winarti (2020) mengemukakan bahwa pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penularan covid-19 yang diantaranya adalah mengeluarkan peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai tindakan penanganan untuk mencegah covid-19 yang menyebabkan berbagai aktivitas terbatas termasuk aktivitas pendidikan.

M. Lubis (Fauziah, Ernita, Octavia, & Dwiyantri, 2020) mengemukakan bahwa dampak yang diberikan pada bidang pendidikan berkaitan dengan perubahan sistem pembelajaran yang pada awalnya dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas, kini berubah menjadi pembelajaran jarak jauh menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Winarti (2020) mengemukakan bahwa sistem pendidikan menggunakan metode pembelajaran daring misalnya melalui aplikasi *WhatsApp*, email, video pembelajaran, ataupun

aplikasi *Zoom Meeting*.

Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran jarak jauh tidak hanya dirasakan oleh jenjang pendidikan tinggi, tetapi juga pada jenjang pendidikan anak usia dini. Dampak dari perubahan sistem pembelajaran tersebut mungkin tidak terlalu berarti bagi jenjang pendidikan tinggi karena hampir seluruh mahasiswa sudah terbiasa dengan berbasis jarak jauh atau daring. Namun hal tersebut sangat terasa bagi jenjang pendidikan anak usia dini yang dimana biasanya mereka belajar sambil bermain harus dipaksa bisa belajar dengan berbasis jarak jauh atau online.

Satrianingrum dan Prasetyo (2020) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dirasa belum optimal dalam penyampaian materi kepada murid karena harus melalui sebuah wadah, sehingga guru merasa bahwa pembelajaran daring tidak memberi makna kepada murid. Salah satu faktornya adalah karena pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung, jadi proses pembelajaran lebih difokuskan dalam bentuk penugasan kepada murid. Belum lagi ditambah dengan kurangnya minat murid, karena melakukan pembelajaran melalui sebuah grup di aplikasi yang

dominan berisi teks.

Dewi & Hendrastomo (Fauziah, Ernita, Octavia, & Dwiyantri, 2020) mengemukakan perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh tidak dapat dipungkiri akan menimbulkan masalah baru bagi anak usia dini. Sukatin (Fauziah, Ernita, Octavia, & Dwiyantri, 2020) mengemukakan bahwa salah satu masalah baru yang bisa timbul adalah gangguan psikososial-emosional anak usia dini.

Cahyaningsih (Setyaningsih dan Suharno, 2021) mengemukakan bahwa masalah perkembangan anak merupakan hal yang perlu mendapat perhatian serius, khususnya terkait dengan perkembangan mental dan emosional atau disebut perkembangan psikososial. Perkembangan psikososial menentukan anak dalam bersikap serta mengambil keputusan di masa depan. Mashar (Fauziah, Ernita, Octavia, & Dwiyantri, 2020) mengemukakan bahwa dampak dari psikososial-emosional anak yaitu anak merasa enggan berinteraksi dengan teman-temannya, jika rasa enggan itu dibiarkan terlalu lama maka akan mengakibatkan penurunan minat dan motivasi pada anak.

Selain hal tersebut, terdapat gangguan lainnya juga yaitu ketergantungan berlebihan terhadap orang tua, sulit mengontrol emosi, hilangnya kepercayaan diri, serta tidak jarang anak akan menjadi sangat pemalu. Gangguan tersebut merupakan konsekuensi dari pembelajaran jarak jauh yang dimana dalam satu hari bisa terlaksana kurang lebih 1 jam lamanya. Dengan adanya hal demikian maka harus di waspadai segera karena jika dibiarkan maka secara perlahan akan tertanam pada diri anak dan akan sulit untuk kembali semula untuk kedepannya. Untuk menangani agar tidak terjadi hal tersebut, guru juga sangat berperan penting yang dimana dalam hal ini sebagai seseorang yang memberikan pembelajaran jarak jauh atau daring.

Astuti dan Harun (2021) mengemukakan bahwa peran guru sangatlah penting walaupun pembelajaran dilakukan di rumah. Guru dan orang tua harus saling bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan belajar anak di rumah, meskipun peran guru sebagai fasilitator dalam mendampingi anak diganti oleh orang tua anak. Guru sebagai fasilitator dalam pemberian materi dan bahan kepada anak, sedangkan orang tua yang mendampingi dan mengawasi anak dalam melakukan kegiatan dimana guru merancang kegiatan anak selama di rumah. Apriyanti (Astuti & Harun, 2021) mengemukakan bahwa perancangan kegiatan pembelajaran adalah hal yang penting untuk mengarahkan kegiatan agar

mencapai tujuan yang diinginkan. Nugraha (Astuti & Harun, 2021) mengemukakan bahwa guru harus menciptakan kegiatan yang menarik agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu, motivasi berpikir kritis dan kreatif pada anak.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di PAUD Ceria dengan mewawancarai kepala sekolah, serta orang tua murid yang memiliki anak usia dini, beberapa permasalahan yang didapatkan diantaranya, yaitu melalui sistem pembelajaran daring ini guru merasa sulit memastikan bahwa murid sudah paham betul dengan materi yang diajarkan, guru juga sulit untuk memantau tugas yang diberikan pada murid. Sedangkan untuk orang tua murid, merasa kesulitan untuk memantau aktivitas belajar anak dan menemani anak belajar dirumah karena berbagai kesibukan seperti bekerja, mengurus pekerjaan rumah, dan lain sebagainya. Belum lagi anak usia dini adalah masa dimana anak-anak lebih suka bermain dan sulit untuk duduk diam memperhatikan pembelajaran secara daring.

Maka dari itu, tujuan umum dilakukannya psikoedukasi ini yaitu peserta psikoedukasi diharapkan mampu mengetahui bagaimana peran guru paud dalam kegiatan parenting dimasa pandemi ditinjau dari aspek psikososial dan emosional anak usia dini. Adapun tujuan khususnya yaitu:

1. Mengetahui pentingnya peran guru dalam kegiatan parenting di Masa Pandemi Ditinjau dari Aspek Psikososial dan Emosional Anak Usia Dini
2. Mengetahui bagaimana peran guru bekerjasama dengan orang tua dalam kegiatan parenting di masa pandemi.
3. Mengetahui pentingnya memahami perkembangan anak usia dini dalam aspek psikososial dan emosional
4. Mengetahui karakteristik dan pola perkembangan anak usia dini dalam aspek psikososial dan emosional
5. Mengetahui faktor yang memengaruhi perkembangan anak usia dini dalam aspek psikososial dan emosional anak usia dini
6. Mengetahui cara belajar anak usia dini

II. BAHAN DAN METODE

a. Tahap persiapan

Pertama, pada akhir September 2021 melakukan wawancara dan observasi pada orang tua murid, guru, dan kepala paud dari PAUD Ceria. Setelah melakukan wawancara dan observasi di Paud Ceria kami melanjutkan berdiskusi dan meminta izin dengan Bapak Kepala Balai dan Ibu Kepala Sub-bagian mengenai kegiatan yang akan

kami lakukan.

Kedua, Setelah berdiskusi dengan Bapak Kepala Balai dan Ibu Kepala Sub-bagian dan telah mendapatkan izin kami melanjutkan dengan membuat tema serta membuat catatan hal apa saja yang harus kami lakukan dan dibutuhkan untuk melancarkan kegiatan yang akan kami lakukan.

Ketiga, Setelah membuat catatan hal apa saja yang harus kami lakukan dan dibutuhkan kami melanjutkan dengan mencari pemateri yang akan membawakan materi sesuai ketentuan tema yang telah disepakati oleh Bapak Kepala Balai dan Ibu Kepala Sub-bagian dan dari BP-Paud dan Dikmas Provinsi Sulawesi Selatan. Setelah menemukan pemateri kami kembali melanjutkan dengan membuat desain pamflet, sertifikat serta *zoom virtual background*, *g-form* untuk melakukan registrasi dan evaluasi dari kegiatan yang kami buat, serta kami membuat *group chat* untuk peserta dari kegiatan dimana *group chat* tersebut berfungsi untuk menerima informasi tentang kegiatan yang akan kami lakukan.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan webinar “Peran Guru Paud Dalam Parenting Di Masa Pandemi.” yang dilaksanakan pada tanggal 25 November 2021, di awali dengan pembukaan kegiatan yang dihadiri oleh Pak Dekan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, Bapak Kepala Balai BP-Paud dan Dikmas Provinsi Sulawesi Selatan, Ibu Kepala Sub-bagian BP-Paud dan Dikmas Provinsi Sulawesi Selatan, Orang tua murid dari siswa PAUD Ceria, Ibu Guru dari PAUD Ceria, dan Ibu Psikolog yang akan membawakan materi, dan Ibu Dosen Pembimbing Kelompok KKP.



Gambar 1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar Memberikan Kata Sambutan Sekaligus Membuka Kegiatan Webinar Psikoedukasi



Gambar 2. Kepala Balai BP-PAUD dan DIKMAS Provinsi Sulawesi Selatan Memberikan Kata Sambutan Kepada Peserta Webinar

Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan *sharing session* mengenai pengalaman secara nyata dalam melakukan ilmu *parenting* pada anak usia dini dimasa pandemi dan melakukan *sharing* tentang apa harapan kedepan oleh orang tua murid serta guru dari PAUD Ceria diketahui permasalahan yang dihadapi oleh guru dan perwakilan orang tua dari murid PAUD Ceria yaitu orang tua sulit dalam mengajak anak untuk belajar karena *mood* pada anak dapat berubah dan susahnya mempertemukan waktu yang tepat untuk mengajak anak belajar. Sedangkan harapan yang guru dan perwakilan orang tua dari PAUD Ceria yaitu menemukan cara bagaimana dapat mengajar, mendidik, dan mengerti anak secara fisik dan psikis dengan baik. Guru dan perwakilan orang tua murid PAUD Ceria juga berharap semoga keadaan segera kembali seperti semula seperti sebelum pandemi.



Gambar 3. Ibu Guru Dari PAUD Ceria Melakukan *Sharing Session*.

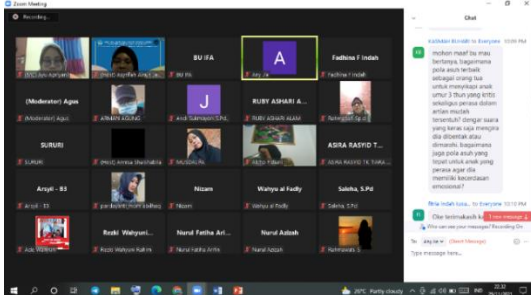


Gambar 4. Orang Tua Murid Dari PAUD Ceria Melakukan *Sharing Session*.

Setelah melakukan *sharing session* dengan guru dan orang tua murid dari PAUD Ceria dilanjutkan dengan pemaparan materi yang dipaparkan oleh Ibu Psikolog mengenai “Peran Guru Paud Dalam Parenting Dimasa Pandemi” ditinjau dari segi psikososial atau emosional anak usia dini dan setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dimana pada sesi ini mendapatkan banyak sekali respon baik di *room chat* serta bertanya secara langsung dari peserta webinar hingga pertanyaan harus dibatasi.

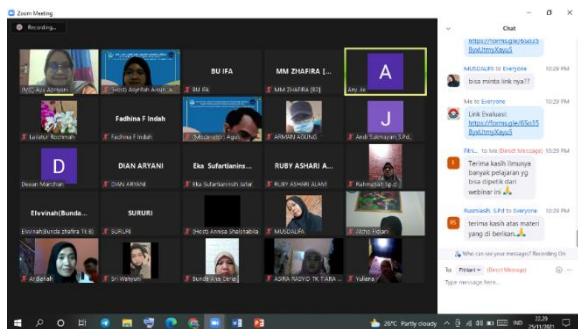


Gambar 5. Pemaparan Materi Oleh Pemateri



Gambar 6. Sesi Tanya Jawab Pada Kegiatan

Setelah pemaparan materi oleh pemateri dan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peserta kegiatan dan pemateri, pada tahap akhir ini kami membagikan link evaluasi dimana link tersebut digunakan sebagai penilaian peserta dengan kegiatan yang kami adakan dan sebagai bukti kehadiran dari peserta agar dapat memiliki e-sertifikat yang telah kami buat.



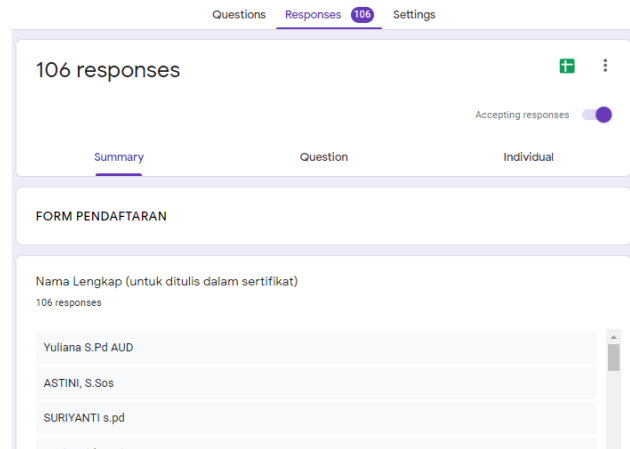
Gambar 7. Komentar dan Pembagian Link Evaluasi Kepada Peserta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, hasil yang diperoleh dari kegiatan webinar ini yaitu cukup baik yang artinya peserta mendapatkan wawasan dan ilmu baru yang bermanfaat bagi para tenaga pendidik khususnya bidang pendidikan anak usia dini (PAUD). Para peserta juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan webinar ini dibuktikan dengan beberapa komentar yang mengatakan bahwa menginginkan diadakannya webinar lanjutan. Selain itu, peserta webinar juga responsif dalam menanggapi pemateri, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang tertarik untuk mengajukan pertanyaan ketika sesi tanya jawab berlangsung.

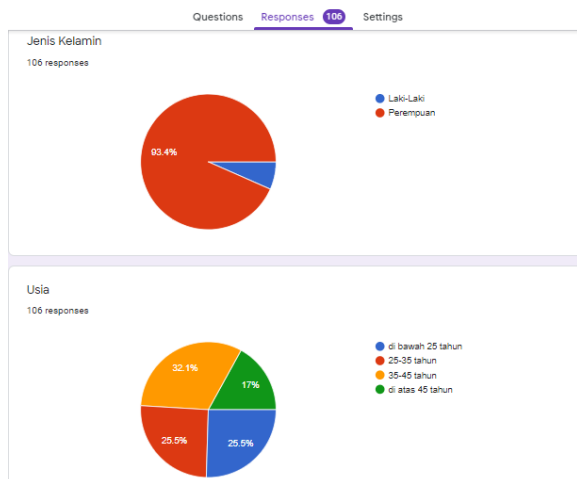
Berdasarkan kondisi selama pelaksanaan webinar terdapat beberapa hal yang di dapatkan. Adapun hasil dari kegiatan webinar dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut ini:

- a. Peserta Webinar yang mendaftarkan diri melalui *google form* sebanyak 106 orang, namun yang mengikuti kegiatan sampai selesai berjumlah 71 orang. Beberapa peserta yang mendaftar tidak sempat mengikuti kegiatan webinar ini sampai selesai dikarenakan waktu pelaksanaan yang sudah larut malam.



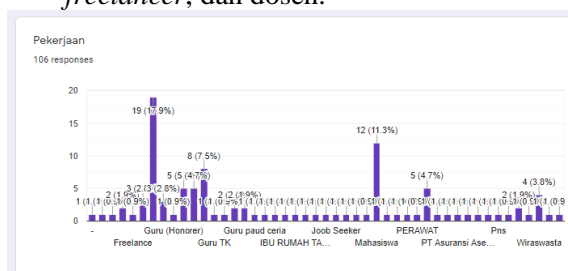
Gambar 8. Total Peserta yang Mendaftar melalui *google form*

- b. Peserta yang mendaftar terdiri dari 99 orang (93,4%) perempuan dan 7 orang (6,6%) laki-laki, serta berasal dari berbagai golongan usia, yaitu 27 orang (25,5%) yang berusia di bawah 25 tahun dan jumlahnya sama dengan yang berusia antara 25-35 tahun, 34 orang (32,1%) yang berusia antara 35-45 tahun, dan 18 orang (17%) yang berusia di atas 45 tahun.



Gambar 9. Jenis kelamin dan usia peserta yang telah mendaftar

- c. Peserta terdiri dari berbagai macam pekerjaan, yaitu guru PAUD, mahasiswa, PNS, tenaga pendidik, ibu rumah tangga, kepala sekolah, guru honorer, pegawai BUMN, Nutrisionis NS, *job seeker*, wiraswasta, guru TK, karyawan swasta, advokat, pengawas PAI tingkat dasar, pengelola KN, tutor PAUD SPAS, perawat, *freelancer*, dan dosen.



Gambar 10. Berbagai macam profesi para peserta

- d. Peserta menunjukkan respon yang positif selama kegiatan webinar ini berlangsung, dari awal hingga webinar ini selesai. Hal ini didasarkan pada pantauan panitia pelaksana dimana para peserta bersikap responsif dan aktif selama mengikuti kegiatan webinar, baik dalam hal menjawab pertanyaan pemateri maupun memberikan pertanyaan ketika proses tanya jawab berlangsung
- e. Peserta webinar mengatakan bahwa kegiatan webinar ini sangat baik dan juga sangat menginspirasi bagi peserta. Hal ini disimpulkan berdasarkan evaluasi kegiatan webinar yang dilakukan melalui *Google form*.
- f. Peserta webinar sangat antusias dalam menyambut kegiatan ini hal ini dilihat dari evaluasi para peserta yang menginginkan durasi waktu pemberian materi yang lebih

- panjang dan juga berharap diadakannya kegiatan webinar lanjutan.
- g. Selama kegiatan webinar berlangsung, ada beberapa kendala atau masalah yang dihadapi oleh peserta webinar dimana beberapa peserta sering keluar masuk *zoom* karena kendala jaringan yang tidak memadai. Dan juga kegiatan Webinar ini sedikit mengalami keterlambatan dikarenakan permasalahan jaringan oleh panitia pelaksana sehingga beberapa peserta yang sudah masuk di *meeting room* harus menunggu untuk di *admid* oleh panitia.
- h. Berdasarkan dari kriteria keberhasilan kegiatan webinar ini dimana selama kegiatan penerimaan materi, berlangsung lancar. Hal tersebut dapat dilihat dari waktu yang diberikan kepada pemateri sesuai dengan yang telah disepakati. Keberhasilan ini dapat diperoleh karena Kerjasama antara panitia pelaksana dan pemateri yang berkoordinasi melalui *WhatsApp* sehingga pemateri bisa menampakan materi sesuai kesepakatan.

Webinar Psikoedukasi ini bukannya sama sekali tidak ada hambatan dalam persiapan dan pelaksanaannya. Hambatan yang dihadapi oleh panitia pelaksana yaitu kurangnya waktu persiapan yang dimana penyebaran *pamflet* kegiatan dan pendaftaran hanya satu hari sebelum hari kegiatan. Dan juga selama persiapan Webinar ini sempat mengalami beberapa kali perubahan tema karena adanya beberapa perbedaan tema yang di inginkan oleh panitia pelaksana dengan pihak BP-PAUD dan Dikmas Sulawesi Selatan. Namun setelah melakukan pendiskusian, maka disepakati tema yang diangkat yaitu "Peran Guru Paud Dalam Kegiatan Parenting di Masa Pandemi". Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan yaitu dimana dalam pelaksanaan kegiatan tersebut mengalami keterlambatan waktu pelaksanaan dikarenakan panitia pelaksana telat menghubungi pihak yang memberi sambutan yang sekaligus membuka kegiatan Webinar secara resmi yaitu Dekan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Setelah kegiatan Webinar ini berlangsung, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat berdampak positif bagi para peserta dibuktikan dengan beberapa komentar dan juga dari hasil evaluasi yang dimana peserta merasa bahwa Webinar ini sangat menginspirasi atau bisa membantu dalam memahami karakter anak usia dini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dan dipaparkan dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Peserta menunjukkan respon yang positif selama kegiatan webinar ini berlangsung, dari awal hingga webinar ini selesai. Hal ini didasarkan pada pantauan panitia pelaksana dimana para peserta bersikap responsif dan aktif selama mengikuti kegiatan webinar, baik dalam bertanya, menanggapi juga berdasarkan evaluasi para peserta menginginkan durasi waktu pemberian materi yang lebih panjang dan juga berharap diadakannya kegiatan webinar lanjutan.
- b. Sedangkan harapan yang guru dan perwakilan orang tua dari PAUD Ceria yaitu menemukan cara bagaimana dapat mengajar, mendidik, dan mengerti anak secara fisik dan psikis dengan baik.
- c. Webinar dengan tema seperti ini sangat menginspirasi dan bisa membantu guru maupun orang tua dalam memahami karakter anak usia dini.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami telah selesai melaksanakan Kuliah Kerja Profesi yang bertempat di Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Provinsi Sulawesi Selatan (BP PAUD & DIKMAS PROVINSI SULAWESI SELATAN) di Jl. Adhyaksa No. 2, Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Bentuk Program Kerja yang kami laksanakan diantaranya melakukan wawancara langsung atau analisis kebutuhan kepada Guru PAUD Ceria. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengetahui permasalahan apa yang dihadapi oleh tenaga pendidik di Paud Ceria selama masa Pandemi Covid-19. Hasil dari dilakukannya wawancara sebagai dasar dilaksanakannya Webinar untuk membantu tenaga pendidik maupun Orang tua dalam memahami karakter anak sehingga tema yang diangkat yaitu "Peran Guru Paud Dalam Kegiatan Parenting di Masa Pandemi : Ditinjau Dari Psikososial dan Emosional".

Kegiatan Kuliah Kerja Profesi yang bertempat di Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Provinsi Sulawesi Selatan (BP PAUD & DIKMAS PROVINSI SULAWESI SELATAN)

dapat terlaksana dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ayahanda Dr. M.Daud M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar
3. Ibu Eka Sufartianingsih Jafar, S.Psi., M.Psi., Psikologi Selaku Dosen Pmbimbing kelompok 26 Kuliah Kerja Profesi Ffakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar
4. Kak Novita Maulidya Djalal, S.Psi., M.Psi., Psikolog Selaku Pemateri pada Webinar
5. Bapak Drs. Arman Agung, M.Pd selaku Kepala Balai BP PAUD & DIKMAS Provinsi Sulawesi Selatan
6. Ibu Hernawati Syam, S.Psi. M.A selaku Kepala Sub Bagian Umum BP PAUD & DIKMAS Provinsi Sulawesi Selatan
7. Ibu Risma dan Aflaha selaku staf bagian Unit Layanan Terpadu BP PAUD & DIKMAS Provinsi Sulawesi Selatan

Demikian pula kepada semua Pihak terkait yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kami mengucapkan terimakasih. Kami juga berharap bahwa kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, orang tua dan para tenaga pengajar di PAUD Ceria BP PAUD & DIKMAS Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis menyadari bahwa selama Masa Kuliah Kerja Profesi dan Penyusunan laporan ini berlangsung tidak luput dari banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis menerima segala saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun sehingga dapat menjadi bahan perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga berharap bahwa laporan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I. Y. dan Harun. (2021). Tantangan guru dan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah anak usia dini pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1441-1463. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.808
- Fauziah, I., Ernita, E., Octavia, D. R., & Dwiyanti, M. (2020). Analisis Gangguan Psikososial Dan Emosional Aud Di Ra Nurul Iman Medan Belawan Selama Pembelajaran Berbasis Daring. *Kumara Cendekia*, 8(3), 316-330.

- Satrianingrum, A. P. dan Prasetyo I. (2021). Persepsi guru dampak pandemi Covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633-640. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.574
- Setyaningsih, W., dan Suharno, B. (2021). Perkembangan Psikososial Anak Usia 3-4 Tahun di Daycare. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(3), 149-154. doi: 10.31004/aulad.v3i3.75
- Winarti, A. (2020). Implementasi Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jp3m: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 131-145.